

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. (Sugiyono, 2023 :16-19)

B. Tipe Penelitian

Adapun tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang memberikan gambaran berdasarkan fenomena atau kenyataan yang terjadi mengenai Implementasi Aplikasi Mobile JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) Pada Upt Puskesmas Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah.

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah

mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyinggulkan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi didalam masyarakat, pertentangan dua keadaan atau lebih, variabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi dan lain-lain

Penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument yaitu peneliti itu sendiri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini berada di Upt Puskesmas Sungai Karias yang beralamat di Jalan Bihman Villa RT.03 No. 33 Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan kode pos 71417. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Puskesmas tersebut merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang telah menerapkan penggunaan aplikasi Mobile JKN.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertama dilapangan untuk menjawab tujuan penelitian, data ini dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner, atau dokumentasi secara asli. Data primer bersifat asli dan belum diolah oleh pihak lain sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono 2023:296)

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan pihak lain. Dalam hal ini peneliti tidak bertindak langsung memperoleh data dari umbaranya, tetapi peneliti bertindak sebagai pemakai data.

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan lewat orang lain dan atau lewat dokumen (Sugiyono 2023:296)

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memilih informan yang dianggap mengetahui, memahami, dan terlibat secara langsung dalam pelaksanaan penggunaan Aplikasi Mobile JKN di UPT Puskesmas Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah. Dengan demikian, informan yang dipilih diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan fokus penelitian.

Menurut Sugiyono (2019) *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan untuk memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Menurut Sugiyono, *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan untuk memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Tabel 3. 1
Data Informan

No	Nama lengkap	Jabatan
1	Dr. Hj. Mida Sari	Kepala UPT Puskesmas
2	Aulia Rahman S.Farm	Kepala Tata Usaha
3	M. Lutfi Budiman, A.Md. RMIK	Perekam Medis
4	Zaitun Nurmuqniy, A.Md. RMIK	Perekam Medis
5	Dr. Devi Ariyanti	Dokter Poli Umum
6	Rahmat Hidayatullah. AMK	Perawat Poli Umum
7	Drg. Dian Novita Sari	Dokter Poli Gigi
8	Hj.Ghina Kharunnida	Pengguna Aplikasi
9	Ajizah	Pengguna Aplikasi
10	Hamy Hafizah	Pengguna Aplikasi
11	Siti Rahmah	Pengguna Aplikasi
12	Mayratunnisa	Pengguna Aplikasi
Jumlah		12 Orang

Sumber : diolah oleh peneliti, 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional Penelitian ini adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk melakukan informasi tentang variabel sedang diteliti. Instrumen merupakan hal yang penting dalam kegiatan penelitian. Hal ini karena perolehan suatu informasi atau relevan atau tidak nya, tergantung pada alat tersebut.

Dalam Penelitian ini peneliti akan menggunakan pengukuran Implementasi Kebijakan yang dikemukakan oleh George C. Edward III (Leo Agustino, 2022 :154-158) yang mengemukakan bahwa penerapan suatu kebijakan program yang dibuat oleh pemerintah antarlain :

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Ukuran Implementasi Kebijakan dalam Leo Agustino (2022:154-158)	Komunikasi	a. Sosialisasi yang dilakukan b. Informasi Jelas c. Informasi Konsisten
	Sumber Daya	a. SDM tersedia b. Petugas Kompeten c. Sarana memadai
	Disposisi	a. Petugas berkomitmen b. Sikap mendukung c. Respon cepat
	Struktur Birokrasi	a. SOP tersedia b. Tugas jelas c. Koordinasi berjalan

Sumber : diolah oleh peneliti, 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan yang mengharuskan peneliti yang untuk menjalankan serangkaian aktivitas yang berhubungan secara langsung terhadap objek yang di teliti untuk mendapatkan data serta informasi terkait penelitiannya. Sebelum seorang peneliti menyusun sebuah penelitian, data yang dikumpulkan harus dicek reabilitas dan validitasnya agar tidak terjadi kekeliruan dalam memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan pada setiap variabel. Maka penulis menggunakan cara berikut :

1. Observasi

Adapun yang dimaksud observasi adalah strategi tertentu untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati objek yang diteliti secara langsung. Guna mendapatkan data berdasarkan kebutuhan tiap variabel penelitian maka peneliti dapat memanfaatkan panca indra yang dimiliki seperti pendengaran, dan juga penglihatannya. Teknik observasi tersebut biasanya dilakukan dalam suatu penelitian yang mana responden penelitian tersebut jumlahnya terbatas akan tetapi memerlukan cukup waktu untuk mendapatkan hasil efektif dan substansial.

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data yaitu, fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat canggih, sehingga benda-benda sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda angkasa) dapat diobservasi (Sugiyono 2023:297)

2. Wawancara

Teknik untuk mengumpulkan data yang mana mengacu kepada panduan yang sudah dibuat sekaligus sebagai instrumen penelitian. Proses wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan dari peneliti berdasarkan keperluan yang nantinya akan dijawab oleh informan secara langsung dengan menggunakan lisan. Penelitian ini menggunakan wawancara berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti sesuai dengan topik permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini Wawancara akan dilakukan dengan narasumber.

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Sugiyono 2023:304)

3. Dokumentasi

Dokumentasi dijelaskan sebagai suatu catatan dari kejadian tertentu yang telah terjadi. Dokumen tersebut dapat berupa gambar. Dokumentasi secara sederhana dapat diartikan sebagai metode untuk mengumpulkan data melalui berbagai dokumen, catatan, arsip, dan juga sumber tertentu yang berkaitan terhadap objek pekmnelitian.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berberbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono 2023:314)

G. Teknik Analisis Data

Yang dimaksud dengan analisis data yaitu Analisi data yang mengacu pada proses menemukan dan mengumpulkan bahan dari catatan lapangan, wawancara, dan mengatur dokumentasi secara efisien dengan mengkategorikan data, atur menjadi komponen yang paling penting dengan memecahnya desai, memilih apa yang signifikan, menarik, dan layak dipelajari sedemikian rupa sehingga anda dan orang lain dapat memahami kesimpulannya.

Dalam teknik menganalisis data deskriptif kualitatif ada beberapa langkah dalam menganalisis data sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan dalam mencari dan mengumpulkan data merupakan upaya yang dilakukan dalam mencari dan mengumpulkan informasi dengan macam cara, seperti dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung, melakukan wawancara, dokumentasi dan lain sebagainya.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan menekan pada hal yang paling utama dari data yang sudah diambil oleh peneliti atau hal-hal yang bersifat fokus dan penting untuk dicari inti pokok atau tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu, dalam proses ini berlangsung pada saat pertanyaan awal dimulai sampai dengan data peneliti terkumpul.

3. Penyajian Data

Sesudah data reduksi untuk langkah berikutnya yaitu penyajian data menampilkan data yang dibuat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, yang dimana memiliki tujuan untuk memudahkan serta merencanakan kerja yang akan selanjutnya dilakukan berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Pengambilan Kesimpulan

Usaha untuk memahami dan memberikan kejelasan untuk informasi dievaluasi, dan dengan mencari hal-hal yang vital. Setelah data ditampilkan, akan dilakukan penentuan atau verifikasi yang mana membuat temuan ringkas yang awalnya ambigu menjadi lebih jelas dan point demi point, yaitu, memeriksa catatan yang dikumpulkan tidak benar

untuk mendapatkan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas merupakan proses untuk memastikan bahwa data dan hasil penelitian kualitatif benar-benar sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas berfungsi sebagai pengganti validitas internal pada penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, uji kredibilitas dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh peneliti tidak bersifat rekayasa, tidak bias, serta mencerminkan kondisi sebenarnya dari objek penelitian.

Menurut Sugiono (2019: 365-371), kredibilitas data dapat dilakukan melalui beberapa teknik berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun baru. Dengan perpanjang pengamatan ini berarti peneliti hubungan dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang

ditemukan itu salah atau tidak, juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Trigulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat trigulasi sumber, trigulasi teknik, dan trigulasi pengumpulan data dan waktu

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis negatif ini berarti mencari data yang berbeda bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

5. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh nya seperti data hasil wawancara perlunya didukung adanya rekaman wawancara.

6. Mengadakan member check

Adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa diberikan oleh pemberi data.